

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

Hayin Nurjanah¹
Nurul Izzah Sajidah Jamil²
Balqis Zain Umari³
Nur Al Fiah⁴

1, 2, 3, 4 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(e-mail: nurjanahhayin05@gmail.com)

Abstract: Tujuan penulisan ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran agama Islam di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa teknologi dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik dan juga memudahkan guru dalam mencari informasi dan menyampaikan materi, baik berupa lisan, tulisan maupun visual. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun kendala yang dialami dalam menggunakan media pembelajaran ini seperti, kurangnya pengalaman atau masih awamnya guru dalam mengoperasikan teknologi, kurangnya ketersediaan alat dalam mengoperasikan media berbasis teknologi, padamnya listrik dan juga kesulitan dalam jaringan internet. Adapun solusi yang dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan khusus untuk guru agar lebih lancar dalam mengoperasikan benda teknologi dan menyediakan mesin generator agar pembelajaran tetap berjalan secara kondusif dan lebih efektif.

Keywords: Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dan modern serta telah merambah ke semua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan siswa dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui penyaluran atau pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan memajukan ilmu pengetahuan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pembelajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pembelajaran dapat menghadapi siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian, guru tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti : buku teks ajar, alam lingkungan,

media massa cetak, dan media massa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran telah berlangsung secara sangat cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam agar lebih praktis. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Dengan demikian proses pembelajaran pendidikan agama Islam bisa dilakukan dengan menggunakan media visual ataupun teknologi sehingga proses pembelajaran pendidikan agama Islam bisa lebih variatif dan juga tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah seperti biasanya. Metode yang menggunakan dengan teknologi ataupun menggunakan media visual akan membuat suasana yang menyenangkan dan juga menarik. Sehingga penelitian ini memfokuskan pada “Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah”.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, atau ‘pengantar’, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Media juga dapat diartikan sebagai perantara antar penghubung antara dua pihak, yaitu antar sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi. Oleh Karena itu media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar menerima pengetahuan, keterampilan.

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pengajar dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
8. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.
5. Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang banyak digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan Self Motivated Learning dan Self Regulated Learning.

- a. Self Motivated Learning

Self Motivated Learning disebut juga belajar mandiri, artinya kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.

- b. Self Regulated Learning

Self Regulated Learning adalah suatu model pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada pebelajar untuk mengelola secara efektif pembelajaran sendiri dalam berbagai cara, sehingga pencapaian hasil belajar yang optimal. Teori sosial kognitif menyatakan bahwa faktor sosial, kognitif serta faktor perilaku, memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang melibatkan ketiga faktor tersebut adalah Self Regulated Learning.

Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Media dapat berupa guru, buku teks pelajaran dan juga teknologi. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat lebih efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diperlukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dasar dan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan visualisasi dan pemahaman materi menjadi lebih mudah dari pengajar kepada siswa.

Semakin berkembangnya zaman maka akan semakin berkembang pula cara dan pola pikir manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru dan modern. Ini dilihat dari banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan di bidang teknologi. Saat ini, generasi milenial bergantung dengan teknologi karena sudah menjadi kebutuhan dasar bagi mereka. Itulah mengapa generasi milenial sangat berkaitan dengan globalisasi dan teknologi digital.

Berbicara tentang media pembelajaran berbasis teknologi, banyak media yang bisa digunakan seperti proyektor, gadget, komputer, laptop dan lain sebagainya. Selain itu, siswa zaman sekarang banyak menggunakan media pembelajaran online berbasis website atau situs belajar online yang dapat digunakan melalui gadget dan sebagainya. Media pembelajaran online ini bisa dipakai kapanpun dan dimanapun agar siswa dapat mengembangkan potensinya.

Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Ada beberapa hal-hal positif yang dapat di lihat dari media pembelajaran berbasis teknologi. Pertama, media pembelajaran berbasis teknologi di nilai efektif dari segi waktu karena guru atau pengajar yang menggunakan teknologi selama proses mengajar akan membuat siswa ikut mengikuti semua alur pengajaran karena jika mereka tidak serius dalam memahaminya maka

mereka akan ketinggalan materi pada pembelajaran yang menggunakan teknologi. Kedua, memungkinkan siswa menciptakan gaya belajar yang baru atau menciptakan komunitas pelajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas. Dan yang terakhir, media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan bisa mengurangi penggunaan kertas karena penggunaannya yang berlebihan dapat menyebabkan pemanasan global.

Pada masa sekarang ini teknologi menjasi media yang sangat membantu dalam pembelajaran. Manfaat teknologi dalam pembelajaran di sekolah adalah:

1. Meningkatkan dan memperluas akses dalam pembelajaran. Dengan adanya teknologi maka siswa belajar dan mendapatkan sarana yang lebih luas untuk mencari materi yang di butukan dalam pembelajran baik dengan bantuan teknolgi seperti laptop, *handphone*, komputer dan lain sebagainya.
2. Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, karena dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah atau lebih sederhana.
3. Memudahkan untuk berkomunikasi. Pada zaman sekarang zaman yan canggih dengan teknologi untuk berkomunikasi denga satu sama lain lebih mudah tampa ada batas jarak dan waktu.
4. Memberikan kemudahan untuk memperoleh mencari informasi yang di inginkan. Dengan adanya teknologi siswa lebih mudah mencari informasi informasi yang di butuhkan baik informasi tentang pembelajaran maupun informasi yang bersifat umum.
5. Membantu pengajar dalam penyajian materi. Pengajar sangat terbantu dalam menyajikan materi pembelajaran yang menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga peserta didikpun mudah dipahami, lama diingat dan mudah diungkapkan kembali.
6. Dapat menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang abstrak (tidak nyata, tidak dapat dilihat langsung) menjadi konkrit (nyata dapat dilihat, dirasakan, atau diraba), seperti menjelaskan peredaran darah dan organ-organ tubuh manusia pada mata pelajaran Sains.
7. Menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktifitas, dan kreatifitas belajar peserta didik, serta dapat menghibur peserta didik.
8. Menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka perkembangan media pembelajaran begitu cepat, di mana masing-masing media yang ada punya ciri-ciri dan kemampuan sendiri. Dari hal ini, kemudian timbul usaha-usaha penataannya yaitu pengelompokkan atau klasifikasi menurut kesamaan ciri-ciri atau karakteristiknya. Ciri-ciri umum dari media pembelajaran adalah: Pertama, Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar dan yang dapat diamati melalui panca indera. Kedua, Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar. Ketiga, Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa. Keempat, Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Kelima, Media pembelajaran merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka belajar. Keenam, Media pembelajaran mengandung aspek, sebagai alat dan sebagi teknik yang erat pertaliannya dengan metode belajar.

Media dapat dikelompokkan menjadi tigajenis yaitu:

1. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra pengelihatan. Jenis media inilah yang sering di gunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak didapatkan diproyeksikan (non projected visual) dan media yang dapat di proyeksikan (project visual).

2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang mendengarkan.

3. Media audio visual

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa di sebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara (sound slide).

Selanjutnya media pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu:

1. Dilihat dari sifatnya, media dapat di bagi kedalam: 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara. 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media grafis, dsb. 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.
2. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat di bagi kedalam: 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
3. Dilihat dari teknik atau cara pemakaiannya, media dapat di bagi kedalam: 1) Media yang di proyeksikan seperti film slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya. 2) Media yang tidak di proyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis media sangatlah beragam, maka seorang guru harus terampil dalam memilih media. Pemilihan Media yang tepat dan benar dalam proses belajar akan membuat peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran, tetapi jika media yang digunakan tidak menarik maka materi yang di ajarkan pengajar tidak akan diperhatikan oleh peserta didik.

Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam

Pembaharuan pendidikan Islam adalah usaha untuk memperbaiki system pendidikan islam, dalam segala aspeknya seperti dalam aspek metodologi, system finansial, managerial, institutional, kurikulum, sumber daya manusia, dan sebagainya, yang diorientasikan bagi kemajuan umat islam, berdasarkan nilai-nilai ajaran islam. Tujuan dari pembaharuan pendidikan Islam, adalah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan Islam, agar mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, demi kemakmuran dan kesejahteraan umat islam.

Pelaksanaan pembelajaran agama Islam memerlukan berbagai alat bantu belajar. Alat bantu belajar berfungsi memungkinkan terjadinya proses belajar yang lengkap, menarik dan beragam. Contoh: buku pelajaran, papan tulis, peta, peralatan laboratorium, audiovisual dan lain-lain. Perkembangan era teknologi saat ini dituntut untuk memberikan pengajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dengan begitu akan tercipta kegiatan belajar yang efektif dan kondusif.

Proses integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Akan merubah paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teaching center) menjadi berubah dengan berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu akan menghasilkan pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja guru khususnya pada pendidikan agama Islam. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah memberikan kemudahan dan percaya diri guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan guru agar tidak terbatas pada wawasan informasi, pengetahuan dan sumber bahan pembelajaran untuk disampaikan pada siswanya. Siswa merasa tertarik (antusias), nyaman, kondusif. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

Method

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode riset yang memberikan penjelasan lebih analisis dan bersifat subjektif. pada metode ini peneliti menggunakan perspektif dari partisipan sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian. Pada metode kualitatif biasanya menggunakan teknik penelitian berupa observasi eksperimen dan wawancara terbuka jika pada metode kuantitatif datanya bersifat angka atau skala pada kualitatif datanya dapat berupa pendapat atau hasil pencatatan di lapangan.

Result and Discussion

Pada pengumpulan artikel berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada judul, yaitu tentang media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Agama Islam, dari 15 artikel didapatkan 4 artikel yang sesuai dengan topik judul. Artikel-artikel didisplay pada table 1 berikut :

Table 1: Display artikel

No.	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman

1	Ahmad Zain Nu'man	2014	Efektivitaa Penerapan E-Learning Model Edmono dalam Pemeblajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa	Duta.com ISSN : 2086-9436	Volume 7 Nomor 1	13 Halaman
2	Taufiq Nur Aziz	2015	Penggunaan Media Pemeblajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan	-	-	124 Halaman
3	Fifit Firmadani		Media Pemeblajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0	Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"	-	5 Halaman
4	Alam Budi Kusuma. Widi Astuti. Cahya Edi Setyawan.	2019	Anaisis Penerapan Medida Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Gogle Classroom di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIM) Yogyakarta	Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam	Volume 8 Nomor 2	30 Halaman

Pada artike 1 dalam proses pembelajaran siswa agar bisa efektif dan menarik bagi para siswa, maka di perlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif serta mudah difahami siswa yaitu menggunakan media pembelajaran. Pada peneltian ini menggunakan media Edmodo yaitu Social Networking yang berbasis lingkungan sekolah yang diharapkan dapat meningkat hasil belajar siswa.

Pada artikel 2 membahas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT), dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dapat

memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi belajar kepada siswa. Selain itu juga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Pada artikel 3 mengenai media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0, bahwa dampak dari era revolusi industri 4.0 dalam dunia pendidikan yaitu terbukti semakin banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan pengajar menyampaikan ilmu kepada siswa nya bahkan tidak harus dengan tatap muka.

Pada artikel 4 analisis penerapan media pembelajaran bahasa arab berbasis class room meberikan dampak yang positif kepada siswa dengan hasil yang baik ketika media pembelajaran ini diuji coba kepada siswa dan hasil katagori yang baik.

Berdasarkan hasil dari efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran agama islam di sekolah yaitu para guru lebih mudah dalam mencari informasi dan menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran, sehingga para guru dalam proses mengajar bisa berganti ganti dalam cara mengajar nya agar proses pembelajaran lebih jelas dan menarik bagi siswa. Maka dari itu guru juga dituntut untuk bisa belajar teknologi dalam masalah belajar, apa lagi zaman yang semakin maju dan modern ini. Tentu saja teknologi sudah tidak asing lagi bahkan sekolah sekolah atau kampus kampus sudah banyak yang memakai media pembelajaran berbasis teknologi.

Conclusion

Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan perantara antara pengajar dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Semakin maju perkembangan teknologi, pengajar dituntut untuk dapat berinovasi dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu antara lain media audio, media visual, dan media audio visual. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan Self Motivated Learning dan Self Regulated Learning. Self Motivated Learning adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Sedangkan Self Regulated Learning adalah cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara pengontrolan perilaku, memotivasi diri sendiri dan menggunakan kognitifnya dalam belajar.

Banyak jenis media berbasis teknologi yang bida digunakan dalam pembelajaran serperti komputer, laptop dan handpone. Dengan adanya teknologi proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan juga menyenangkan bagi guru dan juga siswa karena dapat menarik perhatian dan fokus siswa ke dalam proses pembelajaran.

References

- Trinaldi, Deni. 2022. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan: Bandung.
- Firmadani, Fifit. 2020. *Media Pemeblajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Universitas Tindar. Magelang.
- Nur Aziz, Taufiq. 2015. *Penggunaan Media Pemeblajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Ainiyah, Nur. 2014. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", https://www.academia.edu/19623124/Analisis_Jurnal_ppd_perni, diakses pada 11 Maret 2023 pukul 23.50.
- Nasir. 2018. "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point di Kelas VIII SMP Unismuh Makasar" dalam ResearchGate: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Makasar.
- Nursyamsi. 2014. "Manfaat Media Pembelajaran Berbasis TIK", <https://neozonk.wordpress.com/2014/05/29/manfaat-media-pembelajaran-berbasis-tik/>, diakses pada 11 Maret 2023 pukul 01.20.
- Filza. 2022. "Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Luar Sekolah", <https://www.kompasiana.com/flzyuswita3485/620b74c01e0cba061b5f1ae5/mamfaat-media-pembelajaran-berbasis-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-pendidikan-luar-sekolah>, diakses pada 11 Maret 2023 pukul 01.30.
- Irfan Syahputra, Fikri. 2022. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Modern", <https://www.gurusiana.id/read/fikriirfan/article/media-pembelajaran-berbasis-teknologi-di-era-modern-91629>, diakses pada 11 Maret 2023 pukul 02.10.
- Budi Kusuma, Alam. Astuti, Widi. Edi Setyawan, Cahya. 2019. "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Gogle Classroom di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIM) Yogyakarta" dalam Al Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2. Yogyakarta.
- Zanin Nu'man, Ahmad. 2014. "Efektivitaa Penerapan E-Learning Model Edmono dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa" dalam Duta.com ISSN Volume 7 Nomor 1. Surakarta.
- Harfiani. 2020. "Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal" dalam Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Bogor.
- Masitah, Siti. 2021. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Whatsapp Bagi Guru, Siswa dan Orang Tua dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Daring dan Luring pada Era New Normal Di SMPN 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2020" dalam Jurnal Pendidikan Guru. Volume 2 Nomor 1. Jambi.
- Setiawan, H. R. (2022a). *STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*. UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2022b). UTILIZATION OF THE GOOGLE FORM APPLICATION AS A MEDIA FOR EVALUATING STUDENT LEARNING AT SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. *Studies, Proceeding International Seminar of Islamic*, 1472.
- Sari, Diana. 2018. "Analisis Efektivitas Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 31 Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara" dalam Jurnal Konsepsi. Volume 7 Nomor 1. Palopo.
- Nursyam, Aisyah. 2019. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" dalam Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan. volume 18 Nomor 1. Indonesia.
- Arahap, Rintio. Makhromi. 2020. "Analisis Efektifitas Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Learning Together pada Pembelajaran PAI di SMP Al Mahrusiyah Ngampel Kediri" dalam Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Volume 10 Nomor 3. Kediri.